

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami fenomena yang terjadi dengan prosedur penelitian berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data didapatkan dengan hasil wawancara, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan.¹ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, kejadian, peristiwa yang terjadi sekarang. Dalam penelitian tersebut dipusatkan pada masalah yang aktual dimana memperhatikan keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.²

manusia (kelompok, organisasi atau individu), peristiwa, dilakukan secara mendalam, sehingga dalam penelitian ini mendapatkan gambaran mengenai kasus yang sedang diteliti dengan mendalam. Dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif akan memperoleh pemahaman dari penafsiran yang nyata dan mendalam mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang ada.

Karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka namun dalam mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang penerapan budaya religius dalam membentuk karakter keberagamaan di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dan utama sebagai orang yang melakukan observasi peneliti mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Sehingga untuk mendapatkan data peneliti terjun langsung kelapangan, kehadiran peneliti dalam

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti terjun langsung di lapangan dengan melibatkan diri dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Kota Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai kepribadian siswa dalam proses pembelajaran daring.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan penelitian adalah SMA Negeri 2 Kota Kediri. Penulis memilih penelitian di Kelurahan Mojoroto karena menurut peneliti budaya religious sangatlah penting dalam membentuk karakter keberagaman siswa.

a. Profil Sekolah

Tabel 3.1

Profil Sekolah

No	Nama Sekolah	Keterangan
1.	Nama Sekolah	SMAN 2 Kota Kediri
2.	Alamat	Jl. Veteran No. 7, Mojoroto, Kec. Mojoroto Kota Kediri
3.	NPSN	20534388
4.	Kode Pos	64112
5.	Desa/Kelurahan	Mojoroto
6.	Kecamatan	Mojoroto
7.	Kabupaten/Kota	Kediri
8.	Provinsi	Jawa Timur
9.	Status	Negeri

10.	Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh/ 5 hari
11.	Jenjang Pendidikan	Sekolah Mengah Atas

Alasan yang mendasar peneliti tertarik melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Kota Kediri yaitu merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Kota Kediri dan sekaligus menjadi sekolah percontohan di Kota Kediri, serta alasan yang lebih mendasar di SMA Negeri 2 Kota Kediri memiliki keunikan dalam berbudaya karena disana bukan sekolah yang berlatar belakang Islam tetapi didalam praktiknya, kebudayaan religius sangat menarik meskipun didominasi oleh agama Islam tetapi disana juga ada yang beragama non muslim dengan perbedaan tersebut bukan lagi menjadi perbedaan tetapi menjadi kebudayaan keberagaman dengan dasar tersebut peneliti sangat tertarik melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Kota Kediri agar nantinya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan sekaligus menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menerapkan kebudayaan religius sekaligus merawat keberagaman yang ada di Indonesia.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan dari hasil pencatatan peneliti, berupa fakta maupun angka yang menjadi bahan untuk menyusun informasi.³ Dalam penelitian ini menggunakan bentuk kualitatif dengan sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan data yang penting dalam sebuah penelitian, sumber primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 1993), 101.

kepada peneliti dan didapatkan secara langsung dari sumber pertamanya.⁴ Sumber primer dilakukan dengan pengambilan berupa wawancara, observasi dan lainnya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung yang diberikan kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen, biasanya tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen atau arsip resmi.⁵

Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti dari sumber data primer, dengan hasil wawancara dengan Guru SMA Negeri 2 Kota Kediri. Sedangkan sumber data sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen sekolah dan informasi lain mengenai siswa yang berkaitan dengan kebudayaan religius.

E. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data perlu diperhatikan teknik atau metode pengumpulan data, agar peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini metode dalam pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai isu atau tema yang diangkat peneliti. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan.⁶ Maka cara pengumpulan data dengan melakukan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan informasi mengenai objek penelitian.

Wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu :

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, (Bandung:Alfabeta, 2009), H.137

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B* H.137

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 114.

- a. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang sudah direncanakan dan terstruktur, karena berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Maka pertanyaan dan urutannya ditanyakan kepada semua partisipan.
- b. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan, sehingga wawancara dilakukan dengan tanya jawab yang meluas. Peneliti dapat menanyakan berbagai hal dengan urutan yang bebas pula dan disesuaikan dengan jawaban dari partisipan.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang diangkat dengan cara pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban. Sehingga dengan melakukan wawancara diharapkan informasi mengenai peran orang tua dalam proses pembelajaran daring, kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring dapat terungkap dan terekam oleh peneliti dengan baik.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.⁷ Maka dalam metode observasi dilakukan dengan melihat keadaan dan kondisi sesuatu yang ingin diteliti, dengan menggunakan pengamatan akan menjadi lebih jelas sesuai dengan apa yang ditemukan dilapangan.

Metode observasi terbagi menjadi tiga macam yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur dan observasi kelompok. Berikut penjelasannya:

⁷ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 120.

- a. Observasi partisipasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara pengamatan dan penginderaan, dimana peneliti terlibat dalam keseharian partisipan atau informan.
- b. Observasi tidak terstruktur merupakan pengamatan yang dilakukan tidak menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti dapat mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan di lapangan.
- c. Observasi kelompok merupakan pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap isu atau tema yang diangkat dalam objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk tes atau artefak. Sebagian besar datanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, arefak dan foto.⁸ Maka metode ini merupakan metode pengumpulan data melalui arsip-arsip atau data yang digunakan untuk menggali informasi penelitian, sehingga menjadi pelengkap dari metode lainnya. Diharapkan akan lebih meluas dan dapat menjadi penguat yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data dalam bentuk lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data terkumpul, data akan dianalisis menggunakan data yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu analisis yang dilakukan secara tuntas. Analisis menurut model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁹

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, 141.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

a) Reduksi Data

Pada saat penelitian di lapangan akan mendapat data yang cukup banyak, karena semakin lama penelitian di lapangan akan lebih banyak data yang didapat. Reduksi data yang berarti merangkum hal-hal yang pokok dengan fokus pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah diperoleh akan memberi gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mereduksi data dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

b) Penyajian Data

Dalam menyajikan data dapat bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori, flowchart dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks bersifat naratif, data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian sehingga mudah dipahami.

c) Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan yang diambil bukanlah rangkuman dari hasil penelitian namun inti dari hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah setiap keabsahan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar

2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

- 1) Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan kepada SMA Negeri 2 Kota Kediri dan izin secara lisan kepada setiap informan. Hal ini dimaksudkan dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal hingga akhir penelitian selesai.

- 2) Pendiskusian Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena kemungkinan penemuan yang didapatkan orang lain berbeda sehingga dapat saling melengkapi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri yang berbeda, apabila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Sehingga prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui dalam melakukan penelitian kualitatif adalah:¹⁰

¹⁰ Bagong Suyanto & Sutinah. Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 2005. Halaman 170-173

1. Mendapatkan Fokus Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif berdasarkan pada logika berfikir induktif, sehingga perencanaan penelitian bersifat sangat fleksibel. Meskipun bersifat fleksibel penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

2. Menentukan Setting Dan Subjek Penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.